

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan dapat diringkas menjadi sebuah sarana untuk memperkirakan pencapaian perusahaan pada periode tertentu untuk menjadi visualisasi yang dapat dilihat oleh masyarakat dan memperbesar tingkat *trust* dari masyarakat kepada kualitas yang perusahaan berikan. Dengan bertambahnya nilai daripada sebuah perusahaan, secara tidak langsung hal itu dapat meningkatkan harta yang didapatkan oleh masyarakat yang memiliki bagian dari perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, bertambahnya nilai perusahaan adalah salah satu bagian dari performa yang baik oleh perusahaan Setyani (2018). Secara singkat, semakin tinggi nilai dari sebuah perusahaan, maka pendapat yang diberikan dari para calon investor kepada perusahaan yang ingin diinvestasikan juga akan semakin baik. Semua perusahaan yang telah didirikan memiliki tujuan masing-masing, salah satu kepentingan yang ingin suatu perusahaan dianggap esensial salah satunya peningkatan nilai dari perusahaan tersebut. Dengan alasan, dana yang telah berikan oleh para investor dengan bentuk saham dinantikan agar kedepannya dana tersebut berubah menjadi pendapatan perusahaan yang suatu saat dapat dibagi. Pemilik perusahaan yang sejahtera dapat diprediksikan bahwa nilai perusahaan tersebut kemungkinan cukup tinggi Nurcahyani & Suardhika (2017).

Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh sebuah keputusan dari investasi perusahaan, dan kebijakan pembagian dividen yang ditentukan oleh sebuah perusahaan. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa tujuan perusahaan adalah melakukan penciptaan nilai bagi pemilik saham perusahaan. Nilai perusahaan seringkali diciptakan menggunakan sarana kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan penaburan dana yang baik keputusan strategis dalam masa yang sedang berjalan dan untuk masa selanjutnya yang akan perusahaan tempuh Sulistiono et al. (2017). Perusahaan di Indonesia menghadapi berbagai peluang bisnis yang menjanjikan keuntungan, dan mereka dapat memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan dalam jangka panjang. Peluang investasi yang dimiliki perusahaan disebut *Investment Opportunity Set* (IOS). IOS akan memperlihatkan persepsi yang lapang tentang peluang investasi, dan ini terkait dengan tujuan perusahaan sebagai dasar pencapaian tujuan utama perusahaan, yaitu mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Sinyal positif akan terindikasi apabila perusahaan dengan *Investment Opportunities Set* (IOS) yang menjanjikan *return* pada masa depan perusahaan akan meningkatkan keinginan investor untuk dapat memberikan dana modal bagi perusahaan. Permintaan investor dalam pembelian saham akan berfluktuasi apabila investor sudah menerima sinyal positif tersebut dan kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat. Peluang investasi yang sedang ditetapi perusahaan akan

mengindikasikan sinyal yang positif bagi perkembangan perusahaan dalam periode kedepan. Dengan pengertian ini, perkembangan dalam perusahaan dengan cara investasi dapat menjadi peningkatan pada harga saham dan peningkatan nilai perusahaan Resti et al. (2019).

Kebijakan dividen juga merupakan sebuah komponen yang perlu dipentingkan oleh para investor saat sedang melakukan analisa terhadap jual beli pasar saham perusahaan dan kebijakan pembagian dividen dipercayai memiliki hubungan yang cukup erat dengan pemberian nilai pada perusahaan. Seorang investor mengharapkan sebuah sasaran utama pada saat berinvestasi yaitu mengharapkan uang yang ditanamkan menjadi berlipat ganda terutama pada uang tersebut sudah ditanamkan dalam perusahaan, dengan kesimpulan bahwa investor akan lebih memperhatikan pembagian keuntungan dalam dividen dibandingkan *capital gain*. Investor akan berbondong-bondong untuk merebut perusahaan melakukan pekerjaan dan pengendalian, serta merencanakan pekerjaannya yang baik dengan pembagian dividen dengan nominal besar dan konsisten setiap tahunnya, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mempertahankan kualitas dan menghasilkan laba. Peningkatan kualitas dan pembagian dividen akan meninggikan harga saham pada pasar modal Siregar et al. (2019).

Sinyal selain peningkatan harga saham adalah kebijakan dividen karena dengan pembagian dividen yang disebarkan kepada investor akan menerjemahkan niat investor

untuk melakukan investasi kembali. Pernyataan ini akan didukung dengan seorang manajemen dalam perusahaan akan menentukan bila peluang masa depan pada perusahaan terlihat bagus, maka perusahaan akan berusaha untuk menghasilkan angka harga saham yang bertambah banyak. Dengan angka saham yang berada pada angka yang besar, manajemen perusahaan akan melakukan pembagian dividen agar investor memberikan dana bagi perusahaan Setyani (2018).

Dalam beberapa tahun yang lalu, pasar modal dalam Indonesia telah tergolong menjadi negara yang memberikan kontribusi yang kuat bagi negara dalam sisi perekonomian. Data yang dihasilkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Juni tahun 2016 menjelaskan bahwa diketahui bahwa di Indonesia dalam perusahaan-perusahaan dengan jumlah 143 yang terlibat dalam Kebijakan Dividen, namun perusahaan juga memiliki kesulitan dalam melakukan investasi baru dengan alasan perusahaan ingin melunasi hutang yang ada pada perusahaan. Selain pelunasan hutang, perusahaan juga memiliki tujuan dalam mensejahterakan investor yang sudah memberikan aset yang akan digunakan oleh perusahaan. Hal ini menimbulkan sebuah permasalahan dan tantangan bagi perusahaan untuk mengontrol dana internal untuk dikeluarkan untuk investasi, membagikan dividen, dan mempertahankan nilai perusahaan dan akan dengan segera perusahaan memberikan sinyal bagi investor mengenai posisi perusahaan memiliki potensi dalam membagikan hasil laba. Berita yang tertera diatas merefleksikan perusahaan dalam pemilihannya untuk melanjutkan

investasi namun harus tetap melunasi kewajiban yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut akan memaksa investor untuk bertindak dalam melakukan tindakan peningkatan kinerja perusahaan agar investor akan lebih tenang dalam menaruh sejumlah uang kedalam perusahaan tersebut dan keuntungan bagi perusahaan adalah perusahaan akan meningkatkan nilainya dibandingkan perusahaan lain Nurcahyani & Suardhika (2017).

Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memastikan relevansi kebijakan dividen sebagai variabel mediasi dan mengetahui apakah terdapat pengaruh positif atau negatif pada sektor Infrastruktur, *Property & Real Estate*, Industri, Transportasi, dan Energi di Indonesia periode 2016-2019. Hasil daripada penelitian semoga dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi calon pembeli saham pada pasar modal yang sedang mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan terdorong dengan melihat kinerja perusahaan yang tercermin dalam *Investment Opportunity Set (IOS)* dan kebijakan dividen. Hal ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bukti empiris mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dan kebijakan dividen terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan pada sektor Infrastruktur, *Property & Real Estate*, Industri, Transportasi, dan Energi agar sama seperti penelitian lain, penelitian yang sedang disajikan dapat menjadi sumber yang akurat dan dapat memperluas wawasan pembaca agar dapat diaplikasikan pada penelitian mendatang.

Penelitian yang sedang dilakukan berbeda dari banyaknya penelitian-penelitian sebelumnya dibedakan dari variabel kontrol yang ditambahkan dalam penelitian,

tahun-tahun perusahaan diukur dari tahun 2016-2019 yang merupakan campuran tahun dimana terdapat perusahaan tetap memperlihatkan jumlah dividen yang dibagikan sebelum dan pada saat Covid-19, serta daftar perusahaan sebagai sampel pada penelitian yang sedang dilakukan adalah perusahaan terdaftar dalam sektor Infrastruktur, *Property & Real Estate*, Industri, Transportasi, dan Energi yang membagikan dividen selama empat periode berturut-turut. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi untuk melihat apakah kebijakan dividen memperkuat pengaruh *Investment Opportunities* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti akan mengikhtisarkan hasil dengan penelitian berjudul **“PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITIES TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVIDEND POLICY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah *Investment Opportunity* mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
- 2) Apakah *Investment Opportunity* mempengaruhi Kebijakan Dividen pada perusahaan yang terdaftar di BEI?

- 3) Apakah Kebijakan Dividen mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
- 4) Apakah *Investment Opportunity* dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel mediasi mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah *Investment Opportunity* mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk mengetahui apakah *Investment Opportunity* mempengaruhi Kebijakan Dividen pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 3) Untuk mengetahui apakah Kebijakan Dividen mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 4) Untuk mengetahui apakah *Investment Opportunity* dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel mediasi mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti
 - a) Hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan untuk peneliti sendiri, adalah untuk dapat digunakan untuk menambahkan pembelajaran, penelitian,

serta efektifitas setiap pembaca untuk mendapatkan jawaban mengenai pengaruh dari *Investment Opportunities* terhadap Nilai perusahaan dan melihat kontribusi yang diberikan oleh kebijakan dividen terhadap penguat atau pelemah pengaruh kebijakan dividen dan dapat menjadi dasar saat melakukan analisa pada masa yang akan datang.

- b) Mengimplementasikan ilmu dari hasil penelitian dan pemikiran logis mengenai variabel-variabel yang memiliki / tidak memiliki hubungan erat dan hasil akhir terhadap nilai perusahaan dalam dunia kerja pada masa bekerja sebagai akuntan.

2) Bagi pihak lain

- a) Penelitian yang sudah selesai nanti ini dapat diperbaiki dan untuk mengembangkan serta memperkaya pengetahuan baru pembaca serta menambahkan kepandaian bagi pembaca mengenai variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- b) Diharapkan penelitian akan bermanfaat bagi pembaca untuk menjadi salah satu sumber referensi untuk peneliti yang sedang mencari informasi serta referensi mengenai hal-hal dan variabel apa yang dapat mempengaruhi sesuai dengan yang sudah tertera dalam penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang peneliti hadapi selama masa pembuatan penelitian adalah:

- 1) Sektor perusahaan yang diambil dalam penelitian adalah perusahaan *go public* sektor Infrastruktur, *Property & Real Estate*, Industri, Transportasi, dan Energi di Indonesia.
- 2) Tahun perusahaan yang diambil dalam penelitian adalah tahun 2017-2019 perusahaan sektor Infrastruktur, *Property & Real Estate*, Industri, Transportasi, dan Energi di Indonesia.
- 3) Nilai Perusahaan adalah variabel yang mewakili dan mengisi Variabel Independen pada penelitian yang sedang dilakukan.
- 4) *Investment Opportunities Set (IOS)* adalah variabel yang mewakili dan mengisi Variabel Dependen pada penelitian yang sedang dilakukan.
- 5) Kebijakan Dividen adalah variabel yang mewakili dan mengisi Variabel Mediasi pada penelitian yang sedang dilakukan.
- 6) *Company's Performance*, Likuiditas, Solvabilitas, dan *Sales Growth* merupakan variabel yang mewakili dan mengisi Variabel Kontrol pada penelitian yang sedang dilakukan.

- 7) Tidak semua perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pada periode selama 4 tahun berturut-turut melakukan pembagian laba berupa dividen membuat tingkat kesulitan dalam pengambilan sampel meningkat.

1.6 Sistematika Pembahasan

Bab I - Pendahuluan

Bab ini menguraikan dengan dasar merupakan latar belakang dan fenomena yang sedang terjadi mengenai variabel yang akan dijelaskan sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi di dalam perusahaan yang tercatat di BEI.

Bab II - Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini memaparkan seluruh dasar konsep, ide, serta teori yang telah dibaca dan ditelaah oleh peneliti dasar secara general dan berlanjut menjadi teori yang spesifik untuk mendukung variabel-variabel yang sedang dibahas, serta memberikan hipotesis yang akan digunakan pada penelitian.

Bab III - Metode penelitian

Bab ini akan menterjemahkan sekaligus mengilhamkan data sampel dan populasi yang sedang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan melakukan pengujian dan sikusi hasil akhir hipotesa.

Bab IV – Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menelaah serta mengupas mengenai hasil akhir dari pengujian sampel perusahaan-perusahaan dengan menggunakan alat uji SPSS memberikan hasil akhir hipotesis antar variabel dalam penelitian.

Bab V - Kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran

Bab ini mendiskusikan mengenai hasil/kesimpulan akhir dari peneliti yang dipadankan dengan hasil pembahasan serta memberikan keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian. Saran juga akan diterima sebagai pelajaran untuk penelitian mendatang.

